

**PENGARUH MANAJEMEN ENERGI KONSERVASI TERHADAP  
*FATIGUE* PADA PASIEN HEMODIALISIS DI RSUP  
DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2024**

**TESIS**

**OLEH :  
MIA CAHYATI  
NIM. 2221312042**



**Pembimbing Utama:**

Dr.dr. Yevri Zulfiqar, Sp.B, Sp.U (K), M.Kes

**Pembimbing Pendamping:**

Ns. Fitri Mailani, S.Kep, M.Kep

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
PROGRAM MAGISTER FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG  
TAHUN 2024**

**PROGRAM STUDY S2 KEPERAWATAN  
PEMINATAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH  
FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS ANDALAS**

**NAMA : MIA CAHYATI**

**NIM : 2221312042**

**Pengaruh Manajemen Energi konservasi Terhadap *Fatigue* Pada Pasien Hemodialisis di RSUP DR. M. Djamil Padang Tahun 2024**

vii + 122 halaman + 8 tabel + 1 gambar + 1 diagram + 4 bagan + 8 lampiran

*Fatigue* merupakan keluhan yang paling sering dirasakan oleh pasien penyakit ginjal kronis (PGK) yang menjalani hemodialisis. Mengelola *fatigue* sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup individu. Manajemen energi konservasi merupakan suatu modifikasi atau pengoptimalan aktivitas sehari-hari dalam mengurangi pengeluaran energi yang bertujuan untuk mengurangi kelelahan dan meningkatkan partisipasi hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen *energi konservasi* terhadap *fatigue* pada pasien hemodialisis. Jenis penelitian kuantitatif dengan desain *quasy-eksperimen* dengan pendekatan *pretest-posttest two group design*. Jumlah sampel penelitian ini 52 responden 26 kelompok intervensi dan 26 kelompok kontrol dengan metode pengambilan sampel *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data kuesioner *functional assesment of chronic illnes therapy fatigue* (FACIT-F). Data dianalisis melalui *SPSS 27.0* menggunakan uji *t independen* dan *paired t test*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan rata-rata skor *fatigue pre* dan *post* intervensi kelompok intervensi dengan nilai  $p=0,001$  ( $p<0,05$ ) dan *pre* dan *post* intervensi pada kelompok kontrol  $p=0,200$  ( $p>0,05$ ) yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan pada kelompok kontrol, dan terdapat pengaruh yang signifikan manajemen energi konservasi terhadap *fatigue* pada pasien hemodialisis dengan nilai *p-value* 0,001. Manajemen energi konservasi menunjukkan dapat menurunkan skor *fatigue* pada pasien hemodialisis. Diharapkan manajemen energi konservasi ini dapat menjadi inovasi terbaru dalam mengatasi kelelahan pasien yang menjalani hemodialisis.

Kata Kunci : manajemen energi konservasi, *Fatigue*, hemodialisis.

Daftar pustaka : 49 (2011 – 2024)

**MAGISTER OF NURSING  
MEDICAL SURGICAL NURSING SPECIALIZATION  
FACULTY OF NURSING, ANDALAS UNIVERSITY**

**NAME : MIA CAHYATI**

**NIM : 2221312042**

***The Effect of Conservation Energy Management on Fatigue in Hemodialysis Patients at DR. M. Djamil Padang Hospital in 2024***

*vii + 122 halaman + 8 tabel + 1 gambar + 1 diagram + 4 bagan + 8 lampiran*

*Fatigue is the most common complaint felt by patients with chronic kidney disease (CKD) who undergo hemodialysis. Managing fatigue is essential to improve the quality of life of individuals. Conservation energy management is a modification or optimization of daily activities in reducing energy expenditure which aims to reduce fatigue and increase life participation. This study aims to determine the effect of conservation energy management on fatigue in hemodialysis patients. A type of quantitative research with a quasy-experimental design with a pretest-posttest two-group design approach. The number of samples in this study was 52 respondents, 26 intervention groups and 26 control groups with porpusive sampling methods. The instrument used in the collection of functional assessment of chronic illness therapy fatigue (FACIT-F) questionnaire data. The data was analyzed through SPSS 27.0 using an independent t test and a paired t test. The results showed that there was a difference in the average pre and post intervention fatigue scores of the intervention group with a value of  $p=0.001$  ( $p<0.05$ ) and pre and post intervention in the control group  $p=0.200$  ( $p>0.05$ ) which meant that there was no significant difference in the control group, and there was a significant influence of conservation energy management on fatigue in hemodialysis patients with a p-value of 0.001. Conservation energy management has been shown to reduce fatigue scores in hemodialysis patients. It is hoped that this conservation energy management can be the latest innovation in overcoming fatigue of patients undergoing hemodialysis.*

*Keywords: conservation energy management, Fatigue, hemodialysis.*

*Bibliography : 49 (2011 – 2024)*